

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Membaca Permulaan

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Pembelajaran membaca di sekolah dasar terdiri dari dua bagian, yakni membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan berada di kelas 1 dan 2, membaca lanjut mulai dari kelas 3 dan seterusnya. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol- simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Menurut pengalaman di lapangan bahwasanya membaca permulaan itu sangat penting di karenakan membaca permulaan itu awal dari jendela ilmu yang bisa menghubungkan pelajaran dan bisa membantu peserta didik dalam belajar. Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat penting. Keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan berikutnya, membaca benar benar memerlukan perhatian guru. Jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap membaca permulaan siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca yang memadai (Mulyidin et al,2018). Mabunga mengemukakan bahwa melalui membaca permulaan, sesungguhnya proses kognitif siswa sedang berlangsung untuk dapat mengetahui setiap makna yang tertulis di dalamnya. Membaca permulaan dilakukan melalui pengenalan bahasa tulis, mengenal huruf, serta mengeja secara sederhana. Pada kegiatan tersebut, siswa melakukan kegiatan menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa (Mabunga et al, 2019). Melalui membaca seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Membaca sudah diajarkan sejak usia dini. Menurut Tarigan (2015 : 7) dari kesimpulan di atas bisa kita ketahui bahwa membaca itu sangat penting karna dengan membaca itu kita bisa mengetahui ilmu baru dan mengenal huruf serta bacaan yang memudahkan peserta didik dalam proses belajar.

2.1.2 Manfaat dan Tujuan Membaca

Tujuan membaca yang paling utama ialah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan untuk mengembangkan intelektual yang dimiliki pembaca. Selain itu, masih banyak tujuan membaca beserta manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari adapun manfaat membaca dapat membantu menjaga otak agar selalu menjalankan fungsinya secara

sempurna. Saat membaca, otak dituntut untuk berpikir, menganalisis berbagai masalah, mencari jalan keluar dan solusi hingga menemukan hal-hal baru. Membaca adalah proses kognitif yang melibatkan bacaan dan membutuhkan pemahaman untuk memperoleh maksud dari bacaan tersebut. Ketika siswa membaca, siswa akan memperoleh berbagai informasi yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan memotivasi siswa untuk berpikir secara kritis (Yarmi dan Widyastuti, 2014 : 90). Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna dalam bacaan Menurut (Tarigan 2015: 9). Tujuan membaca sebagai berikut : 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita 4) Membaca untuk menyimpulkan 5) Membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan 6) Membaca untuk menilai dan mengevaluasi 7) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan. Adapun Menurut Nurhadi dalam Dalman (2014 : 13) ada beragam tujuan membaca, yaitu : 1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. 2. Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat. 3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu. 4. Mengenali makna kata-kata sulit. Membaca adalah sebuah kegiatan yang ringan dan sederhana karena dengan membaca akan memiliki banyak manfaat. Kundharu dan Slamet (2014 : 102). Dengan demikian manfaat membaca dapat disimpulkan bahwa dengan membaca akan menambah pengetahuan, kosa kata, wawasan, peristiwa, pengalaman hidup sampai memecahkan masalah kehidupan. Adapun manfaat membaca adalah sebagai berikut :

- a.) Meningkatkan kadar intelektual.
- b.) Memperoleh berbagai pengetahuan hidup.
- c.) Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas
- d.) Memperkaya perbendaharaan kata.
- e.) Mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan dunia.
- f.) Meningkatkan keimanan.
- g.) Mendapatkan hiburan.

Dari kesimpulan di atas bisa kita ketahui bahwa Pentingnya membaca bagi mahasiswa dan pelajar antara lain dapat menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, menambah kosakata dan tentu saja menambah semangat bagi mahasiswa dan pelajar dalam menuntut ilmu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan membaca buku baik secara offline atau online seperti jurnal, artikel, buku tercetak atau hardcopy.

2.1.3 Karakter dan Jenis Membaca

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat.

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Perkembangan membaca berlangsung beberapa tahap yaitu : tahap fantasi, pada tahap ini anak sudah mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku ataupun membawa buku kesukaan. Menurut (Kasiyun, 2015) ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh semua orang, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu dapat dibedakan keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan membaca yang harus segera dikuasai terutama bagi siswa sekolah dasar, karena keterampilan tersebut berkaitan langsung dengan seluruh proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Saddhono & Slamet (2012) menyatakan bahwa jenis-jenis membaca terbagi menjadi dua yakni membaca bersuara atau melafalkan bacaan dan membaca tak bersuara atau dalam hati. Membaca dalam hati pun dibagi menjadi dua, yakni membaca ekstensif dan membaca intensif (Gustiwati Z, 2019). Kemampuan membaca dengan baik adalah keterampilan terpenting yang dapat dicapai orang. Membaca dapat dilihat sebagai saluran komunikasi di dunia yang terus berkembang yang sangat dibutuhkan. Pemahaman termasuk dalam aspek membaca yang sangat penting pada kegiatan membaca, Jadi, tujuan dari membaca adalah pemahaman bukan kecepatan, dan kemampuan membaca merupakan kemampuan dalam memahami bahan bacaan (Gunarwati et al., 2021). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakter membaca adalah Sebagai dasar untuk belajar pemahaman yang lebih baik dan mengingat lebih lama. dan dengan adanya jenis membaca siswa dapat membaca dengan teliti, kritis, serta bisa memahami bahasa asing, mampu membaca ide, sasaran dan gagasan lainnya.

2.1.4 Media *Flash Card* (Kartu Kata Bergambar)

Flash card merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar Flashcard tersebut. dalam mengaplikasikan media *flash card* ini dapat lebih memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Istilah flashcard berasal dari bahasa Inggris. Menurut Echols dan Hassan dalam Akbar (2022 : 14) flash card

adalah kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas. Jika diartikan perkata, maka istilah *flash card* dapat dibagi dalam dua kata, yaitu kata *flash* dan *card*. Kata *flash* dalam bahasa Indonesia berarti cahaya dan kilasan sedangkan kata *card* dapat diartikan sebagai kartu.. Menurut Arsyad dalam Akbar (2022 : 16) kartu kilas (*flash card*) adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu yang biasanya berukuran 8 x 12 cm atau 25 x 30 cm , atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. *Flash card* sengaja di rancang oleh perancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya : mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata. Dari pendapat di atas bahwa *flash card* adalah sebuah media pembelajaran dalam bentuk kartu-kartu dengan ukuran penyesuaian informasi yang akan tercantum pada kartu tersebut kemudian didesain dengan menarik.

2.1.5 Manfaat dan Jenis *Flash Card*

Manfaat dari penerapan *flash card* pada pembelajaran membaca Permulaan adalah mampu menarik perhatian siswa, siswa tidak gugup ketika membaca, dan membantu siswa lebih mudah mengingat kata *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.. Menurut (Fransiska 2018) mengungkapkan, manfaat media pembelajaran flashcard antara lain : a.) Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai huruf dalam waktu cepat. b.) Memudahkan orang tua atau guru dalam mengajar dan mengenal huruf kepada anak sejak dini. c.) Anak akan mendapat dua manfaat sekaligus yaitu mengerti bahasa dan mengenal jenis-jenis benda, binatang, buah dan lain-lain Sedangkan kendala dalam penerapan *flash card* adalah membutuhkan waktu yang lama. *Flash card* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. *Flash card* yaitu sebuah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu (Ulfa 2020). *Flash card* memiliki beberapa kelebihan, antara lain yaitu : mudah dibawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan. bisa di simpulkan dari pandangan menurut para ahli di atas bahwa manfaat serta jenis *flash card* yaitu mampu menarik perhatian siswa, membuat siswa tidak gugup ketika membaca, membantu siswa agar lebih mudah mengingat kata atau kalimat. dan

adapun jenis flashcard yaitu kartu yang berbentuk gambar yang menarik dan memiliki ukuran 25x30 cm atau bisa disesuaikan tergantung kelas.